

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan di bidang pertanian, terutama dalam hal penyediaan pangan cukup meningkat pesat, pasalnya banyak individu, kelompok atau organisasi yang berlomba-lomba untuk mendirikan suatu usaha agar dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang akan menjadi andalan masyarakat luas nantinya. Setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu perusahaan yang berusaha dalam membantu dan mengatasi permasalahan masyarakat luas mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen yakni PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap *maintenance* mesin.

Gula adalah suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dan komoditi perdagangan utama. Gula paling banyak diperdagangkan dalam bentuk kristal sukrosa padat. Gula digunakan untuk mengubah rasa menjadi manis di dalam makanan atau minuman. Gula sendiri terbuat dari tanaman tebu. Tebu adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku tebu. Tanaman ini hanya termasuk jenis rumput – rumputan. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih satu tahun.

Budidaya tebu harus memperhatikan kondisi sumber daya alam dan kondisi spesifik tempat pertumbuhan, serta dianggap sebagai pra kondisi untuk menunjang respon pupuk, varietas unggul, pengairan, pengendalian gulma hama

dan penyakit, serta proses kemasakan atau pengisian gula pada batang – batang tebu. Upaya dalam teknik budidaya tebu dan faktor lingkungan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perolehan panen tebu dan gula.

Teknik budidaya tebu sendiri terdiri dari 2 metode, yang pertama adalah metode budidaya tebu tanam (*Plant Cane*) budidaya tanaman tebu dengan cara menanam lahan dengan bibit tebu baru, kemudian membutuhkan persiapan lahan dan pengolahan tanah terlebih dahulu agar tanah memiliki kondisi yang baik dan siap untuk ditanami tebu. Kemudian yang kedua adalah Budidaya (*Ratoon Cane*) keprasan yaitu dengan memanfaatkan tunas yang tumbuh dari tunggak pada lahan setelah tebu dipanen, budidaya keprasan tidak membutuhkan proses pengolahan tanah sehingga dapat menekan biaya operasional.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan sistem penerapan manajemen budidaya tebu *ratoon cane* di perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Menjelaskan keuntungan dan kerugian manajemen budidaya tebu *ratoon cane* pada perusahaan di sub bidang tanaman PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
3. Memberikan solusi yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi
  - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan

- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 6 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan Data Primer**

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

##### **a. Observasi Lapang**

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

##### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

##### **c. Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan budidaya tebu *ratoon cane*.